

# The Benefit of WhatsApp Grup Social Media in the “ Yoga Gentle Birth “ Sidoarjo

## [Manfaat Media Sosial WhatsApp Grup Pada Komunitas Mama Muda “ Yoga Gentle Birth “ Sidoarjo ]

Novayanti Indriana Teng<sup>1)</sup>, Nur Maghfirah Aesthetika <sup>\*,2)</sup>

<sup>1)</sup>Program Studi Ilmu Komunikasi , Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

<sup>2)</sup> Program Studi Ilmu Komunikasi , Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

\*Email Penulis Korespondensi: [fira.umsida@gmail.com](mailto:fira.umsida@gmail.com)

**Abstract.** *This Discussion about the use of WhatsApp social media, which has recently been increasing rapidly in all walks of life. Ranging from children to adults all use the application. Especially among young mothers who are members of the Sidoarjo “Gentle Yoga Birth” Group. The theory used in this research. New Media Theory (new media) New media theory is the New Media Theory put forward by Mark Poster which explains that interactive technology and network communication, especially cyberspace, will change society. This theory explains that the new media era is illustrated by decentralization, two-way communication, outside the control of the situation, democratizing, raising individual awareness, and individual orientation. The research in this study is a qualitative research method with a descriptive type of approach. The type of research that the writer will carry out in this study is in the form of field research, meaning "a research that is carried out in a systematic and in-depth manner by collecting existing data in the field" (Subagio, 1997: 2). According to Denzin & Lincoln (in Setiawan, 2018: 7) qualitative research is research using a natural setting with the intention of interpreting phenomena that occur and is carried out by involving various existing methods. From the results of the research that has been carried out by researchers, it can be concluded that the young mothers of the Gentle birth Sidoarjo Community are very enthusiastic about having a forum for them to exchange information such as with the whatsapp grub. Even they have been following for years.*

**Keywords :** Social Media, Group WhatsApp

**Abstrak.** *Pembahasan seputar penggunaan media social whatsapp yang akhir-akhir ini sangat pesat peningkatannya di semua kalangan. Mulai dari anak-anak hingga dewasa semua menggunakan aplikasi tersebut. Khususnya di kalangan mama-mama muda yang tergabung dalam Grup “ Yoga Gentle Birth” Sidoarjo. Teori yang di gunakan dalam penelitian ini. Teori New Media ( media baru) Teori media baru adalah Teori Media Baru yang dikemukakan oleh Mark Poster yang menjelaskan bahwa teknologi interaktif dan komunikasi jaringan khususnya dunia maya, akan mengubah masyarakat. Teorin ini menjelaskanm bahwa eran media baru digambarkanm oleh desentralisasi, komunikasi dua arah, diluar kendali situasi, bersifatm demokratisasi, mengangkat kesadaranh individu, dan orientasi individu. Penelitian pada penelitian ini merupakan metode penelitian kualitatif dengan jenis pendekatan bersifatm deskriptif. Jenis penelitian yang akan penulis laksanakan dalam penelitian ini berupa lapangan (field research), maksudnya “suatu penelitian yang dilakukan secaramsistematis dan mendalam dengan mengangkat datadata yang ada di lapangan” (Subagio, 1997:2). Menurut Denzin & Lincoln (dalam Setiawan, 2018:7) penelitian kualitatif adalah penelitian menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Dari hasil penelitian yang sudah di lakukan oleh peneliti, dapat di Tarik kesimpulan bahwaMama-mama muda Komunitas Gentle birth sidoarjo sangat antusias dengan adanya wadah untuk mereka bertukar informasi seperti dengan adanya whatsapp grub tersebut. Bahkan mereka sudah bertahun-tahun masih tetap mengikuti.*

**Kata Kunci -** petunjuk penulis; UMSIDA Preprints Server; template artikel

### I. PENDAHULUAN

Di era modernisasi ini, ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang menjadi lebih canggih dalam penyebaran informasi serta akses telekomunikasi menjadi lebih cepat dan mudah seiring berjalannya waktu baik di negara maju maupun negara berkembang khususnya Indonesia. [1] Sebagai makhluk sosial, manusia akan selalu melakukan kegiatan komunikasi, dan tidak bisa lepas dari kegiatan berkomunikasi. Komunikasi adalah hal terbesar yang dilakukan manusia dalam kehidupannya. Baik komunikasi diri sendiri maupun melalui media. Terlebih di zaman sekarang, dimana teknologi komunikasi berkembang dengan pesat. Hal ini menunjukkan bahwa komunikasi memang sangat penting dalam kehidupan manusia dalam rangka mengembangkan kepribadian manusia itu sendiri. Komunikasi sangat di perlukan semua aspek dalam kegiatan maupun kehidupan manusia di dunia Komunikasi

merupakan sebuah tindakan oleh satu orang atau lebih yang mengirimkan dan menerima pesan dengan situasi tertentu, lalu menghasilkan dampak untuk menerima pesan (Joseph A. Devito 1984:7). Media Sosial sekarang menjadi salah satu bagian berpengaruh dalam kehidupan masyarakat. Tak jarang sekarang kita temui banyak sekali masyarakat yang sudah mahir menggunakan social media. Karena setiap masyarakat memiliki kepentingan masing-masing dalam penggunaan media social. Khususnya media social Whatsapp. [2] Adapun Penelitian terdahulu yang menjadi dasar pendukung pada penelitian ini berjudul Fungsi WhatsApp Grup Shalihah Cabang Bandar Lampung Sebagai Pengembangan Media Dakwah dalam Membentuk Akhlakul Karimah. Hasil penelitian menunjukkan adanya efek kognitif atau wawasan pengetahuan anggota, efek afektif atau sikap kesadaran anggota dan efek behavioral atau perilaku anggota dalam kehidupan sehari-hari. Perkembangan teknologi komunikasi yang juga turut memengaruhi bagaimana cara manusia tersebut berkomunikasi. Komunikasi dengan cara bertatap muka secara langsung lambat laun akan di ganti dengan sebuah perantara media komunikasi.[3] Tidak hanya itu metode kecanggihannya pun juga tidak akan disampaikan hanya dengan sebuah tulisan, tapi juga bisa dengan sebuah ekspresi melalui kecanggihan teknologi. Telepon genggam yang dulunya hanya tersambung melalui jaringan nirkabel sekarang bisa di bawa kemana-mana dengan praktis dan tidak ribet. [4]

Perkembangan teknologi yang sangat pesat menuntut kita agar lebih *update* dan tanggap dalam segala sesuatu yang berhubungan dengan teknologi canggih sebagai sarana untuk berkomunikasi. Teknologi akan terus berkembang dan melakukan perubahan lebih canggih dan canggih lagi dari waktu ke waktu yang akan memberikan pengaruh pada perubahan perilaku manusia. Telepon genggam yang saat ini berkembang menjadi telepon pintar yang juga di sebut Handphone, dimana memiliki perangkat software dan hardware yang sangat modern yang memudahkan penggunaanya melakukan kegiatan komunikasi. Dengan adanya telepon pintar, kita dapat dapat lebih mudah dan lebih dekat dalam melakukan kegiatan komunikasi bersama teman ataupun rekan bisnis. [5]

Media komunikasi melalui telpon genggam pintar memberikan banyak sekali keuntungan dan kemudahan bagi penikmatnya apalagi sekarang telpon genggam telah di dukung oleh internet, bisa saja melalui internet kabel ataupun kartu paket data yang juga menyambungkan kepada internet. Fungsi WhatsApp sangat berfungsi baik terhadap grup shalihah yang dilakukan oleh para da'i pada mad'u yang berbeda negara berlangsung baik walaupun terhadap dalam proses penyampaiannya terdapat beberapa hambatan seperti tempat, koneksi, jaringan dan ketersediaan anggota untuk mengikuti pengajian. [6]

Versi pertama aplikasi whatsapp ini haanya digunakan untuk update status di ponsel yang saat itu digunakan untuk teman teman Koum dari Rusia. Kemudian beralih fungsi menjadi aplikasi pesan instan yang dimanfaatkan untuk menanyakan kabar. Kemudian rilis Whatsapp versi 2.0 dengan komponen messaging. Dengan adanya fitur tersebut pengguna whatsapp mencapai 250 ribu orang, sehingga Koum berani untuk mengembangkan whatsapp lebih jauh dan bekerjasama dengan pihak lain. Proses komunikasi dibagi menjadi dua tahap, yaitu secara primer dan sekunder.[6] Proses Komunikasi secara Primer Proses komunikasi secara primer yaitu proses penyampaian pikiran dan perasaan kepada seseorang dengan menggunakan media Onong Uchjana Effendy, Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 1992) hal. 10-11 Ibid. 22 berupa lambang, bahasa, gesture, gambar, isyarat, dan warna. Pada proses komunikasi secara primer bahasa merupakan yang paling banyak digunakan karena dengan menggunakan bahasa seseorang dapat dengan mudah menerjemahkan informasi yang didapatkan. Proses Komunikasi secara Sekunder Proses Komunikasi secara sekunder adalah proses penyampaian pesan dengan menggunakan media atau alat setelah memakai lambang sebagai media pertama. Penggunaan media ini dilakukan karena komunikasi atau penerimaan pesan berada relatif jauh dan berjumlah banyak sehingga memerlukan media untuk memudahkan komunikasi. Media tersebut berupa telepon, surat, televisi, radio, kabar, internet dan sebagainya. Dengan berkembangnya peradaban dan kebudayaan masyarakat seperti pada zaman modern ini komunikasi bemedia mengalami kemajuan. Dengan kemajuan di berbagai media, komunikasi menjadi lebih efisien dengan menyiaakan satu pesan saja, pesan tersebut dapat menyebar ke berbagai khalayak yang begitu banyak jumlahnya. [7]

## II. METODE

Penelitian pada penelitian ini merupakan metode purposive 1. Purposive Sampling Purposive sampling merupakan sebuah metode sampling non random sampling dimana periset memastikan pengutipan ilustrasi melalui metode menentukan identitas spesial yang cocok dengan tujuan riset sehingga diharapkan bisa menanggapi kasus riset. Misalnya hendak dicoba riset tentang mutu santapan, hingga sumber informasinya merupakan orang yang pakar dalam bidang santapan. Bila melaksanakan riset tentang politik hingga yang jadi ilustrasi merupakan orang yang pakar dalam bidang politik.. Ilustrasi ini lebih sesuai digunakan buat riset kualitatif ataupun penelitian-penelitian yang tidak melaksanakan generalisasi. Berdasarkan pada uraian purposive sampling tersebut, terdapat 2 perihal yang sangat berarti dalam memakai metode sampling tersebut, ialah non random sampling serta menentukan karakteristik

spesial cocok dari hasil riset oleh periset itu sendiri. [8] Tidak hanya itu, Purposive sampling bagi para pakar bagaikan berikut: (Sugiono, 2010) a. Arikunto (2006) pengertiannya merupakan: metode mengumpulkan ilustrasi dengan tanpa bersumber pada random, wilayah ataupun strata, melainkan bersumber pada terdapatnya pandangan yang berfokus pada tujuan tertentu. b. Otoatmodjo (2010) pengertiannya merupakan: pengambilan ilustrasi yang bersumber pada sesuatu pertimbangan tertentu semacam sifat-sifat populasi maupun identitas yang dikenal tadinya. c. Menurut Sugiyono (2010) pengertiannya merupakan: metode guna memastikan ilustrasi riset dengan sebagian pertimbangan tertentu yang bertujuan supaya informasi yang diperoleh nantinya dapat lebih representatif. Adapun Tujuan terpenting dari pengambilan sampel dengan cara ini ialah (Arikunto, Suharsimi, 2003). a. Berpusat pada ciri tersendiri dari sebuah populasi yang menarik, yang hendak membolehkan periset menanggapi persoalan riset. b. Sampel yang diteliti diharapkan tidak mewakili populasi, namun periset yang mengejar desain riset tata cara kualitatif ataupun kombinasi, perihal ini tidak dikira sebuah kelemahan. [9]

Informan yang diambil dalam penelitian ini dibagi menjadi 2 : informan inti yaitu pendiri sekaligus pengajar di komunitas Yoga “ Gentle birth “. Informan pendukungnya adalah mama-mama muda anggota grup komunitas Yoga “ Gentle Birth “. Berdasarkan penelitian yang dipilih, maka dapat diketahui bahwa data-data dalam penelitian dihimpun berdasarkan hasil observasi dan wawancara secara langsung via Japri ( Jawaban Pribadi ). Adapun data data yang diangkat dari lapangan dalam penelitian adalah data tentang “Pemanfaatan Media Sosial Whatsapp Group Pada Komunitas Mama Muda di Sidoarjo ( Grup Yoga gentle birth ) [10]

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata data secara sistematis untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. [9] Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dimulai dengan menelaah seluruh data yang terkumpul dari berbagai sumber yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya. [11] (Moleong, 2004). Dalam pelaksanaan penelitian, analisis data dapat dilakukan bersamaan dengan proses pengamatan. Jadi selama proses penelitian berlangsung data yang diperoleh dapat langsung dianalisis. Sesuai dengan metode penelitian dan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, maka untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan dari lapangan, teknik analisis yang digunakan adalah riset deskriptif kualitatif. [12] atau Corresponding Author dan dituliskan pula alamat emailnya (lihat contoh). Komunikasi tentang revisi artikel dan keputusan akhir hanya akan disampaikan melalui email penulis korespondensi.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Lakhmy Candra Ayu atau bidan Lakhmy adalah pendiri dari Komunitas atau klub Yoga ibu hamil “ Gentle Birth” yang beralamat di jalan Mongonsidi 3 No. 24 Sidoarjo. Beliau juga sebagai Guru atau instruktur dalam komunitas yang didirikan sendiri sejak bulan November tahun 2013 yang lalu. Adapun kegiatan offline yaitu Yoga Hamil, Pijat Ibu Hamil, & Nifas, Pijat Bayi & Terapi Babil, serta terapi induksi alami persalinan, & Laktasi. Sedangkan kegiatan online melalui whatsapp grup yaitu konsultasi seputar kehamilan, pra persalinan, persalinan, seputar tumbuh kembang anak & parenting lainnya.” Saya mendirikan grup yoga ini sekitar bulan November 2013 yang lalu. Dulu masih hanya 15 orang saja siswa yoga saya, alhamdulillah sekarang sudah hampir 200 peserta. Tujuan saya membuat whatsapp grup ini adalah selain share seputar jadwal kelas yoga juga sharing seputar ibu hamil dan tumbuh kembang anak, ya alhamdulillah bunda-bunda sangat menerima dan memberikan respon positif dengan adanya grup ini.

Ibu Norma adalah salah satu anggota komunitas Yoga Gentle birth sidoarjo yang sudah lumayan lama bergabung. Beliau mengikuti komunitas ini berawal dari ajakan temannya yang juga ikut Yoga Hamil. “ *Saya sudah lama mengikuti kegiatan ini mungkin sekitar 8 tahun yang lalu bun tahun 2015/2016an awal. Saya itu tau dari teman yang kebetulan juga ikut sih* “

Kegiatan offline yang dilakukan menarik minat mama-mama muda untuk ikut serta dalam kegiatan positif ini. “ Ya kadang selain kita kegiatan inti yoga, kadang setelah hari raya ada reuni dan silaturahmi sesama anggota dirumah bu lakhmy selaku instruktur”.

Dalam kegiatan ini banyak sekali Hal positif yang tersalurkan, “ saya rasa Banyak Positifnya bun, karena kita bisa menambah wawasan dan informasi tentang banyak hal.

Manfaat yang didapatkan karena mengikuti kegiatan komunitas ini juga banyak sekali. “ saya rasa banyak sekali manfaatnya ya bun dari grup tersebut. Selain bisa menambah teman juga bisa saling berbagi pengalaman seputar kehamilan, menyusui, kesehatan, bahkan sampai pendidikan anak “.

Informan pendukung yang kedua yaitu Ibu Rizkya Zidni yang juga merupakan salah satu anggota grup yoga “ gentle birth “ sidoarjo yang bergabung sekitar tahun 2018. “ Saya bergabung pada tahun 2018 mbak. Untuk perkenalan dan bergabung dengan grupnya saya langsung di masukkan ke grup aja sama bu bidan lakhmy setelah sesi

akhir acara kegiatan yomil. Untuk kegiatan offline selain yomil saya tidak ada akan tetapi, dulu sempat di adakan kumpulan bahasan offline di alun-alun sidoarjo.

Manfaat dengan adanya grub whatsapp sendiri bagi ibu rizky zidni sendiri sangat berpengaruh penting dan bermanfaat.” Iya mbak bermanfaat sekali, salah satunya sebagai sarana diskusi tentang parenting, kesehatan dan healing (banyak promo hotel dan diskusi tentang healing ). Grub Yoga “ Gentle Birth juga sebagai keluarga kedua bagi ibu-ibu curhat se frekuensi”

Informan pendukung ketiga adalah bunda ummu uwais yang mana beliau menyampaikan respon juga terhadap adanya Grub Yoga “ Gentle Birth Sidoarjo “. Kalau saya mbak ikut bergabung sejak tahun 2019, kebetulan yang mengenalkan saya adalah bidan wina yang merupakan teman dari bidan lakhmy, ya mungkin bidan wina menyarankan saya ke bidan lakhmy itu karena masih satu area sidoarjo. Tapi saya tidak pernah mengikuti kegiatan offline lainnya selain jadwal yomil di rumah bidan lakhmy. Jadi selain yomil saya ya bertukar informasi lewat whatsapp grub tersebut. Dan alhamdulillahnya sangat bermanfaat sekali, terutama bagi ibu pemula, atau calon ibu karena di grub ini banyak sekali sharing mengenai parenting dan lain sebagainya. Dan juga memberikan dampak yang signifikan.

Informan pendukung ketiga adalah bunda chuzha yang juga bergabung dengan Grub Yoga “ Gentle birth . “ Saya bergabung dengan komunitas ini kira-kira di tahun 2017. Dan yang memperkenalkan saya juga teman yang pernah ikut yomil di “ gentle birth ” bidan lakhmy. Selain kegiatan yomil saya tidak pernah mengikuti kegiatan offline lainnya. Mungkin hanya lewat whatsapp grub saja bun. Dan menurut saya kegiatan yang ada di dalam whatsapp grub semua informasinya positif. Manfaat yang saya dapatkan juga bagus bunda. Bermanfaat sekali untuk tempat sharing bunda-bunda seputar anak, kesehatan, dan segala pembahasan bisa di sharing dan ada solusi dari bunda-bunda yang menjawab.”

Sama seperti pendapat informan lainnya bahwa grub yoga “ gentle birth “ merupakan wadah yang memiliki pengaruh positif khususnya bagi mama-mama muda yang tergabung dalam komunitas ini. Tidak hanya kegiatan offlinenya saja, kegiatan online seperti bertukar informasi melalui media social pun juga sangat bermanfaat.

Komunikasi menjadi nilai utama bagi setiap makhluk hidup untuk melangsungkan kehidupan dan melakukan kegiatan apapun atau bisa disebut juga interaksi. Interaksi social tidak hanya dilakukan secara langsung, bisa juga menggunakan media. Apalagi di jaman sekarang media menjadi salah satu pilihan yang amat sangat di cari oleh semua orang. Karena semakin banyak kebutuhan yang harus di capai oleh pihak-pihak tertentu.[13] Seperti contohnya orang membutuhkan alamat, dengan adanya media social mereka bisa mencari di internet atau bahkan bisa menghubungi kolega atau rekan melalui whatsapp atau pun whatsapp grub. Seiring berkesinambungannya kehidupan antar manusia dan social media itulah yang menjadi acuan kita untuk terus menggunakan social media.[11] Tapi tak jarang juga hal yang kita dapat tidak sesuai keinginan. Seperti yang di jelaskan oleh beberapa informan tersebut bahwasanya semenjak mereka ikut bergabung dalam komunitas ini, banyak hal positif yang di dapat. Dan para mama-mama muda merasa terbantu dalam menggali berbagai macam informasi khususnya di dunia kehamilan dan parenting. Tapi tak jarang juga ada mama-mama muda yang membahas topik di luar itu. [14] Faktor pendukung yang membuat WhatsApp dipilih sebagai media pembelajaran adalah karena fitur yang dimiliki beragam, mulai dari chatting, bisa mengirim file dalam format apapun, mengirim gambar/foto, video dan yang lain. [15]

#### IV. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang sudah di lakukan oleh peneliti, dapat di Tarik kesimpulan sebagai berikut : Mama-mama muda Komunitas Gentle birth sidoarjo sangat antusias dengan adanya wadah untuk mereka bertukar informasi seperti dengan adanya whatsapp grub tersebut. Bahkan mereka sudah bertahun-tahun masih tetap mengikuti. Karena meskipun terkadang kegiatan yang dilakukan itu hanya tanya jawab saja tapi tidak membuat anggota grub ini berkurang, malah semakin bertambah Manfaat yang di rasakan oleh anggota grub ini sangat besar, selain mendapatkan informasi seputar, kehamilan, parenting, dan persalinan, tapi ada juga yang membahas di luar topik tersebut. Seperti penjualan online, informasi tiket hotel murah, dan lain sebagainya

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada :

1. Allah SWT Karena atas segala rahmat dan karuniaNYA sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan sebaik-baiknya
2. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Khususnya Dosen Prodi Ilmu Komunikasi yang sudah mau memberi wawasan serta edukasi terkait keilmuan.
3. Orang tua serta teman-teman tercinta dari peneliti yang sudah menemani dan mendukung peneliti hingga penelitian ini selesai
4. Serta seluruh pihak-pihak yang telah membantu penyusunan membantu penelitian ini hingga selesai

## REFERENSI

- [1]N. Wahyuni, “Peran Penggunaan Grup Whatsapp Dalam Proses Belajar Mengajar Di SMK Negeri 2 Banjarmasin,” *Peran Pengguna. Grup Whatsapp Dalam Proses Belajar Mengajar Di SMK Negeri 2 Banjarmasin*, vol. 1, 2018, [Online]. Available: <https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/mutakallimin/article/view/3411/2289>
- [2]L. N. Pengestika, “Pengaruh pemanfaatan media sosial whatsapp terhadap penyebaran informasi pembelajaran di SMAnegeri5depok,” pp.1–71, 2018, [Online]. Available: [http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/41759/1/NUR\\_LIA\\_PANGESTIKA-FITK.pdf](http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/41759/1/NUR_LIA_PANGESTIKA-FITK.pdf)
- [3]I. Lenaini, “Teknik Pengambilan Sampel Purposive dan Snowball Sampling,” vol. 6, 2021, [Online]. Available: <https://journal.ummat.ac.id/index.php/historis/article/view/4075>
- [4]R. Suryani, “Fungsi Whatsapp Grup Shalihah Cabang Bandar Lampung Sebagai Pengembangan Media Dakwah Dalam Membentuk Akhlakul Karimah,” 2017. [Online]. Available: <http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/779>
- [5]H. F. Arifin, “Pengaruh Whatsapp Terhadap Perilaku Tertutup Mahasiswa (Survey Pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi FISHUM Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan (2014),” 2015, [Online]. Available: <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/18730/>
- [6]Y. L. Wahyuni, “Efektivitas Komunikasi Melalui Aplikasi Whatsapp (Studi terhadap Grup KPI 2012 Di Whatsapp Pada Mahasiswa KPI Angkatan 2012),” 2016, [Online]. Available: <http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/22124>
- [7]A. Miladiyah, “Pemanfaatan Whatsapp Messenger Info Dalam Pemberian Informasi Dan Peningkatan Kinerja Pada Sub Bagian Program Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan,” 2017, [Online]. Available: [http://digilib.unhas.ac.id/uploaded\\_files/temporary/DigitalCollection/YjI5ZDdmNGMyZDFmYzAwZjY0ZTY2Y2UyMjU5NzU0NDk1NmUyMTRmYw==.pdf](http://digilib.unhas.ac.id/uploaded_files/temporary/DigitalCollection/YjI5ZDdmNGMyZDFmYzAwZjY0ZTY2Y2UyMjU5NzU0NDk1NmUyMTRmYw==.pdf)
- [8]L. Wahyuni, “Penggunaan Aplikasi Whatsapp Dalam Pembelajaran Daring Di Kelas IV A SDN 61 Bengkulu Selatan,” 2021, [Online]. Available: [http://repository.iainbengkulu.ac.id/6281/1/LENSI\\_WAHYUNI.pdf](http://repository.iainbengkulu.ac.id/6281/1/LENSI_WAHYUNI.pdf)
- [9]S. Rahayu, M. L. Famukhit, and Nurhayati, “Analisis Pemanfaatan Whatsapp Sebagai Media Pembelajaran Dalam Jaringan Di Masa Pandemi,” 2021, [Online]. Available: [https://repository.stkippacitan.ac.id/id/eprint/558/4/SUSIANA\\_RAHAYU\\_PI\\_AR2021.pdf](https://repository.stkippacitan.ac.id/id/eprint/558/4/SUSIANA_RAHAYU_PI_AR2021.pdf)
- [10]B. K. Wibisono, “Efektivitas Penggunaan Grup Sosial Media Whatsapp Sebagai Media Edukasi Penanganan Pertama Cedera Muskuloskeletal Pada Pelatih Sepakbola,” 2017, [Online]. Available: [https://eprints.uny.ac.id/53575/1/Tugas\\_Akhir\\_Skripsi\\_Bagus.pdf](https://eprints.uny.ac.id/53575/1/Tugas_Akhir_Skripsi_Bagus.pdf)
- [11]Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi rev. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018, 2018. [Online]. Available: <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1133305>
- [12]I. M. Pustikayasa, “Grup Whatsapp Sebagai Media Pembelajaran,” vol. 2, 2019, [Online]. Available: <https://doi.org/10.36417/widyagenitri.v10i2.281>
- [13]L. A. A. Sari, “Pemanfaatan Aplikasi Whatsapp Sebagai Media Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19 Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa (Studi Kasus Di MI Ma’arif Ngrupit),” 2021, [Online]. Available: [http://theses.iainponorogo.ac.id/15858/1/210616156\\_LIKE\\_ALFANDO\\_PGMI.pdf](http://theses.iainponorogo.ac.id/15858/1/210616156_LIKE_ALFANDO_PGMI.pdf)
- [14]Suharti, F. Nur, and N. Khusnah, “Whatsapp Sebagai Media Pembelajaran Online?,” vol. 10, 2021, [Online]. Available: <https://ojs.fkip.ummetro.ac.id/index.php/matematika/article/view/3724/pdf>
- [15]P. Wilantara, “Pemanfaatan ‘Whatsapp’ Grup Sebagai Media Komunikasi Dikalangan Orang Tua Murid,” 2021, [Online]. Available: <http://repository.binadarma.ac.id/id/eprint/1926>

**Conflict of Interest Statement:**

*The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.*